

## ABSTRAKSI

**Rio Rivan Prayoga 21221779**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT. BANK SEABANK INDONESIA (SEABANK) SEBELUM DAN SESUDAH BERTRANSFORMASI MENJADI BANK DIGITAL MENGGUNAKAN RBBR (*RISK-BASED BANK RATING*) PERIODE 2019-2022**

Penulisan Ilmiah. Fakultas Ekonomi. 2024

Kata kunci : Kesehatan Bank, Bank Digital, Inheren, Metode RBBR  
( ix + 65 + Lampiran )

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT. Bank SeaBank Indonesia (SeaBank) sebelum dan sesudah bertransformasi menjadi bank digital menggunakan RBBR (*Risk-Based Bank Rating*) periode 2019-2022.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder yang diperoleh dari situs resmi PT. Bank SeaBank Indonesia (SeaBank) berupa laporan tahunan 2019-2022. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis menggunakan pendekatan RBBR berdasarkan faktor *risk profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *earnings*, dan *capital*. Penilaian *risk profile* terdiri dari delapan risiko, yaitu: risiko kredit dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL), risiko pasar, risiko likuiditas dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Penilaian GCG menggunakan *self assessment*. Penilaian *earnings* menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Penilaian *capital* menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penilaian tingkat kesehatan PT. Bank SeaBank Indonesia (SeaBank) sebelum bertransformasi menjadi bank digital menggunakan RBBR (*Risk-Based Bank Rating*) secara keseluruhan dikategorikan cukup sehat dan sesudah bertransformasi menjadi bank digital dikategorikan sehat.

Daftar Pustaka ( 2016 – 2023 )